

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia Pendidikan sangat berpengaruh dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini memunculkan potensi pemanfaatannya secara luas baik dalam pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam jumlah yang besar secara cepat dan akurat. Dampak kemajuan teknologi komunikasi dan informasi juga dapat dilihat dari berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan yang memiliki tujuan agar terciptanya efisiensi kinerja dari suatu lembaga atau organisasi pendidikan. Salah satu contoh penerapan dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam bidang pendidikan adalah kepemilikan lembaga pendidikan akan sistem informasi akademik yang dapat diakses secara mudah.

Sampai saat ini, banyak sekolah yang menggunakan sistem informasi dalam mengelola lembaganya. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, fungsi dari sistem informasi merupakan sebuah sistem yang menjadi pusat informasi, mengintegrasikan data, memudahkan proses pengelolaan data, dan juga sebagai media komunikasi pengguna dengan beberapa kebutuhan fitur seperti pengelolaan data siswa, guru, pembayaran beserta data nilai. Salah satu kebutuhan manajemen Pendidikan berupa penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim.

Pendidikan yang merupakan suatu proses melakukan pembelajaran peserta didik guna memiliki pemahaman terhadap suatu hal dan menjadikannya seorang manusia yang kritis dalam berpikir dan berbuat sesuatu, tentunya membutuhkan sebuah sistem informasi guna dapat menjadi sarana komunikasi atau media penghubung antara warga sekolah, siswa dan guru kapanpun dimanapun tanpa kendala waktu dan tempat, tentunya hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

Sebuah lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan baik itu siswa, guru, orang tua dan wali

murid. Dengan memberikan layanan sistem informasi yang baik, maka juga berpengaruh terhadap kualitas dari pendidikan itu sendiri. Untuk memenuhi semua kebutuhan pengguna dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi sebagai tolak ukur penunjang layanan pendidikan. Sistem informasi dapat mencatat kebutuhan-kebutuhan aktifitas siswa di dalam sekolah, hal ini diupayakan agar tidak adanya redundansi data dan dapat di akses oleh pihak-pihak yang dirasakan perlu untuk mengakses data tersebut kapanpun dan dimanapun (Elly dan Fatmasari, 2020: 64).

Pencatatan dengan metode tradisional terkadang sering menimbulkan data redundan dan data yang tidak koheren antar bagian di sekolah. Layaknya *Primago school* depok yang saat ini belum menggunakan pemanfaatan teknologi dalam pengaplikasian pengelolaan akademik data secara maksimal. Nilai harian, ulangan, tugas, ujian, dan deskripsi raport siswa yang masih dikelola oleh admin di komputer *server* sekolah lalu diarsipkan pada lemari kantor yang biasanya sangat membutuhkan waktu lama dalam melakukan pencarian data. Penginputan nilai raport yang masih dilakukan secara tradisional atau manual dengan aplikasi *Microsoft excel*. Dengan kasus tersebut dirasa kurang efektif mengingat perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat. Untuk itu, diperlukannya suatu sistem informasi sekolah yang bisa mengintegrasikan data-data tersebut pada suatu *database* yang terpadu sehingga dapat membantu dalam hal pengolahan data untuk proses penyampaian informasi.

Karena, dengan menggunakan sistem dan perancangan aplikasi yang terkomputerisasi, maka semua data dapat tersimpan dengan rapi, terjamin integritasnya, juga dalam hal pengolahan data yang berupa informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat dibandingkan dengan cara-cara tradisional yang belum menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi (Ayunandita dan Riskiono, 2021: 196).

Sistem informasi akademik menjadi alternatif dalam upaya memudahkan pihak sekolah serta guru dan siswa. Khususnya dalam penyimpanan dan pengolahan data. Sistem informasi sebagai penyaji informasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik dengan menggunakan perangkat lunak

diharapkan dapat dikelola secara baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh secara cepat dan mudah.

Sistem Informasi Akademik Primago atau yang disebut Primais sangat dibutuhkan bagi sekolah selain dapat mempermudah dalam penyimpanan juga dalam hal pengolahan data sekolah. Pengolahan data dalam sistem dapat meminimalisir penggunaan kertas dan juga dapat lebih mengefisiensi waktu dan tenaga. Sistem Informasi akademik berbasis *web* yang fleksibel dapat dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

Sistem Informasi Akademik Primago atau Primais ini dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development* dengan upaya pengembangannya dapat dilakukan dengan waktu yang cepat karena kebutuhannya yang meningkat. Proses perkembangan perangkat lunak dengan metode *Rapid Application Development* dengan sekuensial linier yang menekankan siklus yang sangat pendek. Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembangan menciptakan sistem fungsional secara utuh dalam periode waktu yang sangat pendek. Implementasi metode RAD akan berjalan maksimal jika pengembang dapat merumuskan analisis kebutuhan dan ruang lingkup pengembangan aplikasi dengan baik dan benar (Riyanto, 2017: 124).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi akademik berbasis *web* di Primago *school* depok.
2. Pengarsipan data masih secara manual atau tradisional dengan dengan aplikasi *microsoft excel*.
3. Kurangnya efisiensi waktu dan tenaga dalam pengelolaan data.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, penelitian ini dibatasi oleh :

1. Penelitian memfokuskan pada pengembangan sistem informasi akademik Primago *school* depok.
2. Sistem Informasi memuat data akademik sekolah, siswa, guru dan pembayaran.

3. Evaluasi Sistem dilakukan dengan perwakilan guru, admin, dan bagian keuangan Primago *school* depok.
4. Untuk mendukung tercapainya dalam pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan Batasan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi akademik Primago *school* depok berbasis *web* (Primais) dengan menerapkan metode *Rapid Application Development*?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi akademik yang berguna bagi guru dan pegawai sekolah, sehingga dikemudian hari dapat dimanfaatkan demi memudahkan operasional sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar di Primago *school* depok serta memberikan hasil sebuah sistem informasi akademik yang mudah dipakai dan dapat menjadi acuan pengembangan ilmu di bidang sistem informasi akademik yang lebih baik juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya.